



IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS ARAB DI SMA IT ASY- SYADZILI PAKIS MALANG

Sinta Nur Zakiyah¹, Nur Hasan², Faridatus Sa'adah³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 121801011052@gmail.ac.id, 2nurhasan070778@gmail.com,

3Faridatus.saadah@unisma.ac.id

Abstract

This study aims to determine the planning, implementation process, and how the supporting and inhibiting factors of calligraphy extracurricular activities in improving Arabic writing skills at SMA IT Asy-Syadzili. This study uses a qualitative approach with the type of case study research. The data collection procedure used observation, interviews, and documentation data. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and data verification. Planning for calligraphy extracurricular activities requires various preparations, namely extracurricular goals, costs, implementation plans, coaches, required facilities, implementation schedules, and activity locations. The process of implementing calligraphy extracurricular activities at SMA IT Asy-Syadzili Pakis is carried out outside class hours, every Saturday is divided into two sessions, morning and afternoon. First, the introduction of calligraphy. Second, prepare tools/media. Then the coach starts the material by writing on the blackboard so that students can imitate it and learn to make single and continuous letters from hijaiyah letters. 3) Supporting and inhibiting factors, support from the school, support from parents, the willingness of students, and adequate infrastructure. The obstacle is that there are students who are not good at writing Arabic and have difficulty finding a disciplined calligraphy extracurricular teacher.

Kata Kunci: *Ekstrakurikuler Kaligrafi, Keterampilan Menulis Arab*

A. Pendahuluan

Pendidikan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan aspek-aspek khusus dari apa yang ditemukaon pada kurikulum sekolah yang sudah diterapkan, sehubungan dengan penerapan kegiatan ekstrakurikuler untuk menambah ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan bekal kebutuhan mereka.

Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya suatu kegiatan sekolah yang bisa mempengaruhi peserta didik untuk melakukan pengembangan bakat, dalam penerapan sesungguhnya akan memberikan bekal bagi peserta didik untuk mengembangkan aspek yang telah mereka miliki, menanamkan rasa tanggung jawab melalui pengalaman,

kedisiplinan dan kerja sama yang dapat memberikan energi positif dalam kehidupan lingkungan mereka.

Menurut Wibowo (2015, 2), kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mewodahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan pendidikan dan pelayanan konseling untuk membantu mengembangkan kebutuhan siswa yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Kaligrafi adalah seni islam yang sangat penting untuk dikembangkan pada saat ini. Peran kaligrafi begitu banyak dalam meningkatkan kehidupan sehari-hari. Kaligrafi juga tidak hanya sebagai penghias ruang tamu lebih dari itu, kaligrafi yang berisikan kata-kata hikmah dan ayat Al-Qur'an agar seorang hamba dapat mendekati diri kepada Allah SWT. (Masyhuri 2011)

Kegiatan ekstrakurikuler Kaligrafi memiliki nilai religious, tolearansi, disiplin, kerja keras, rasa ingin tahu, dan terampil. Kegiatan tulis-menulis Arab juga bisa disebut mengekspresikan ide atau perasaan dengan tulisan indah di Indonesia dengan sebutan Kaligrafi, yakni ilmu yang mempelajari kaidah dari penulisan huruf Arab atau aturan dalam penulisan belajar kaligrafi, maka mempengaruhi pada pembelajaran penulisan huruf arab ilmu ini merupakan "alat" yang penting digunakan dalam proses pencapaian ilmu-ilmu yang lain. Maka dari itu, ekstrakurikuler kaligrafi ini menjadi tempat bagi peserta didik agar dapat memperbaiki tulisan Arab yang jelek menjadi bagus dan meningkatkan keterampilan penulisan Arab. (Anwar 2021)

Keterampilan menulis merupakan suatu kemampuan dalam mengungkapkan isi pikiran seseorang, dari segi aspek sederhana seperti menulis kata-kata sampai dengan yang lebih kompleks seperti mengarang. (Hermawan 2014, 151)

Keterampilan menulis arab merupakan kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan/perasaan dalam sebuah tulisan berupa huruf arab, yang meliputi huruf hijaiyah yang dirangkai menjadi satu kalimat/ayat-ayat Al-Qur'an maupun hadist, serta dapat dipahami dan sesuai dengan kaidah-kaidah penulisannya. (Hasan dan Muslim 2021)

SMA IT Asy-Syadzili Pakis merupakan sekolah dibawah naungan pesantren, kebanyakan anak pesantren biasanya senang dengan menulis Arab karena banyak sekali mata pelajaran yang menggunakan tulisan Arab. Pada kenyataannya anak-anak di SMA IT Asy-Syadzili belum bisa menulis dengan baik dan benar pada bidang menulis Arab, akan tetapi siswa di SMA IT Asy-Syadzili Pakis banyak yang berminat di ekstrakurikuler kaligrafi diketahui oleh hasil seleksi peminatan.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yang diadakan di SMA IT Asy-Syadzili Pakis diharapkan peserta didik dapat meningkatkan ketrampilan menulis arab. Selain sudah belajar menulis arab dipondok tetap mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi untuk mendukung kompetensi santri dibidang keagamaan, maka dibentuklah kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di SMA IT Asy-Syadzili Pakis. Jenis kaligrafi yang digunakan di kegiatan

ekstrakurikuler kaligrafi SMA IT Asy-Syadzili Pakis menggunakan khat naskhi, karena khat naskhi merupakan kaidah (aturan) dasar menolis Al-Qur'an.

Berdasarkan konteks permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat suatu judul "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Arab Di SMA it Asy-Syadzili Pakis Malang".

B. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang dijadikan narasumber, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. (Amirudin dan Nasrulloh 2019)

Kehadiran peneliti sebagai pengumpul data terkait kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan keterampilan menulis arab di SMA it Asy-Syadzili Pakis. Peneliti melakukan penelitian secara langsung di SMA it Asy-Syadzili Pakis. Yang berlokasi di Desa Sumberpasir, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Data yang didapatkan dengan terjun langsung di lapangan. didapatkan dari berbagai informan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Pembina Ekstrakurikuler Kaligrafi, dan peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisi data disini dengan menggunakan tiga langkah yaitu, Reduksi Data, penyajian data dan mengambil kesimpulan serta verifikasi data. Dalam pengecekan keabsahan data disini meliputi perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, triangulasi, dan diskusi teman sejawat.

C. Hasil dan Pembahasan

1. *Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Arab di SMA IT Asy-Syadzili Pakis.*

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu persiapan untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah perencanaan yang sudah tersusun/terencana secara matang. Perencanaan dapat dijadikan sebagai titik awal dalam upaya perbaikan kualitas. Sebelum melaksanakan proses kegiatan perencanaan sangat diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Tujuan diadakan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengenal bakat dan minat individu serta mengembangkannya ke arah yang lebih baik. Dapat menambah wawasan ilmu diluar mata pelajaran. (Alihamdan 2020)

Perencanaan merupakan suatu proses kegiatan untuk menyediakan secara teratur, yakni kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Perencanaan juga disebut sebagai penetapan tujuan, *budget* (biaya), *policy* (aturan), prosedur dan program suatu kegiatan. Adanya suatu perencanaan untuk menentukan biaya, peraturan, dan pedoman yang akan dilaksanakan. Perencanaan juga diartikan tahap awal untuk menyelesaikan masalah ketika

melaksanakan kegiatan dengan tetap satu arah dan berfokus terhadap tujuan tertentu. (Hariri and dkk 2016)

Perencanaan kegiatan yang ada di SMA IT Asy-Syadzili Pakis disusun dan dirancang dengan menyeimbangkan kebijakan sekolah dan mempertimbangkan kemampuan dari sekolah, peran orang tua, masyarakat, siswa dengan melihat kondisi sekolah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Adapun dengan mengadakan perencanaan yang baik dan matang, maka diharapkan mampu memenuhi kebutuhan siswa serta mewujudkan harapan dari guru, orang tua, dan masyarakat.

Dari hasil obsevasi maupun wawancara komponen pendukung perencanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di antaranya tujuan ekstrakurikuler, biaya, rencana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, pembina kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, fasilitas yang dibutuhkan, jadwal pelaksanaan, dan tempat kegiatan. Sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh (Hariri, 2016) Perencanaan juga disebut sebagai penetapan tujuan, budget, policy, prosedur dan program suatu kegiatan. Adanya suatu perencanaan untuk menentukan biaya, peraturan, dan pedoman yang akan dilaksanakan. Perencanaan juga diartikan suatu langkah untuk menyelesaikan masalah ketika ketika melaksanakan kegiatan dengan tetap satu arah terhadap tujuan tertentu.

Adapun perencanaan yang telah dibuat dan dilaksanakan sekolah menetapkan jadwal kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi pada hari sabtu yang terbagi menjadi dua sesi laki-laki dan perempuan kelasnya terpisah, pukul 09.00 sampai 12.00 WIB untuk kelas laki-laki dan pukul 13.00 sampai 16.00 WIB untuk kelas perempuan. Dengan pembina bernama Sonia Devi Novitasari, S.Pd untuk tempat kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi berada dikelas yang sudah ditetapkan sekolah.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di SMA IT Asy-Syadzili dalam meningkatkan keterampilan menulis arab sudah terlaksana dengan baik, baik dalam segi waktu, tempat, prestasi, dan pembina meskipun belum terlaksana dengan maksimal.

2. *Proses Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Arab di SMA IT Asy-Syadzili Pakis.*

Proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dan meningkatkan keterampilan menulis arab yaitu sebagai bentuk usaha yang dilaksanakan guna untuk mencapai tujuan dan perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan merupakan suatu program kegiatan yang sudah terencana dan pengorganisasian yang telah dilakukan. Pelaksanaan atau perencanaan adalah sebuah bentuk usaha penerapan rencana yang sudah disusun atau direncanakan menjadi terwujud dan berhasil dengan melalui berbagai arahan agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. (Hariri, 2016)

Ekstrakurikuler kaligrafi di SMA IT Asy-Syadzili Pakis berdiri sejak tahun 2019 yang sudah berjalan selama kurang lebih 4 tahun. Adapun yang melatar

belakangi dimasukkannya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi tingginya minat bakat siswa pada penulisan arab tetapi kurang terampilnya siswa dalam menulis arab.

Berdasarkan pengamatan langsung oleh peneliti di SMA IT Asy-Syadzili Pakis kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dilaksanakan setiap hari sabtu menjadi dua sesi, pagi untuk kelas laki-laki dan sore untuk kelas perempuan yang diikuti oleh siswa yang sudah memilih ekstrakurikuler dalam seleksi tes minat bakat. Dalam proses pembelajaran terdapat tahap tahap yang dilakukan untuk kelancaran pembelajaran.

Pertama pembina mengenalkan tentang kaligrafi agar menambah wawasan siswa sebelum memulai materi, kedua siswa diberitahu apa saja alat atau media yang akan disiapkan untuk belajar kaligrafi. Setelah siswa sudah siap pembina memulai materi dengan menulis dipapan tulis agar ditiru oleh siswa serta memberitahukan cara memegang pena kaligrafi dengan benar, selanjutnya siswa diberi tugas untuk belajar cara membuat huruf tunggal dari huruf hijaiyah alif sampai ya'. Setelah siswa sudah menerapkan apa yang sudah diajarkan oleh pembina, kemudian melanjutkan dengan huruf sambung dengan belajar menulis kalimat Al-Qur'an dan hadist. Setelah siswa sudah faham maka diadakannya evaluasi yakni ujian membuat karya agar dapat melihat sampai mana siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis arab.

Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di SMA IT Asy-Syadzili Pakis ini dapat menjadi wadah untuk menampung minat bakat siswa terutama dalam keterampilan menulis Arab terlebih lagi jika siswa tersebut sudah mempunyai basic di kaligrafi. Dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi pembina mengenal kan kaligrafi dasar hingga huruf sambung untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran kaligrafi dasar. Serta kesabaran seoraang pembina sangat diperlukan karena dalam belajar menulis arab atau kaligrafi harus mengikuti tahap-tahap yang sudah disusun.

3. *Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Arab di SMA IT Asy-Syadzili Pakis.*

Dalam upaya melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi terdapat faktor pendukung dan penghambat. Di dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi terdapat faktor pendukung, mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah. Karena pihak sekolah sangat antusias setiap ada perlombaan yang diadakan di luar sekolah, sekolah pun selalu memfasilitasi siswa yang mengikuti perlombaan. Dukungan dari orang tua juga sangat diperlukan oleh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, karena dengan adanya dukungan dari orang tua maka siswa akan lebih semangat dan giat dalam belajar. Adanya kemauan dari diri siswa juga termasuk bentuk dukungan pada kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi karena dapat meningkatkan semangat agar proses pembelajaran akan lebih mudah dan akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi itu sendiri mempunyai faktor penghambat, adanya siswa yang belum baik menulis arab maka diperlukan latihan lebih giat dalam menulis arab dan terus menerus, menjadi penghambat kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi karena masih ada siswa yang bingung terhadap huruf arab dan masih kurang

baik menulis arab. Dan penghambat lain juga berasal dari pembina, sekolah kesulitan untuk mencari guru pembina untuk ekstrakurikuler kaligrafi yang disiplin dan *ajeg*.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan penelitian yang berjudul Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Arab di SMA IT Asy-Syadzili Pakis Malang. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi untuk meningkatkan keterampilan menulis arab SMA IT As-Syadzili Pakis, diantaranya tujuan ekstrakurikuler, biaya, rencana kerja, pembinaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, jadwal pelaksanaan, dan tempat kegiatan.

Dalam proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi untuk meningkatkan keterampilan menulis arab SMA IT As-Syadzili Pakis. Di dalam proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ada beberapa tahap dalam pelaksanaan pembelajaran, diantaranya a) Pengenalan kaligrafi, b) Menyiapkan alat/media kaligrafi, c) Memberikan contoh dipapan tulis serta cara memegang pena kaligrafi dengan benar, d) Belajar huruf tunggal dari huruf hijaiyah alif sampai ya', e) Belajar huruf sambung dari kalimat Al-Qur'an dan hadist, f) Evaluasi/ujian karya.

Adapun terkait faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Arab di SMA IT As-Syadzili Pakis, bahwa faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi a) Dukungan dari pihak sekolah, memfasilitasi siswa yang mengikuti perlombaan. b) Dukungan dari orang tua, memotivasi anak agar lebih semangat dan giat belajar. c) Adanya kemauan dari diri siswa, dapat meningkatkan semangat dengan berlatih setiap hari. d) Sarana prasarana yang memadai, kelas yang nyaman sehingga memudahkan siswa dalam belajar kaligrafi.

Adapun faktor penghambat a) Adanya siswa yang belum baik menulis arab, b) Kesulitan untuk mencari guru pembina untuk ekstrakurikuler kaligrafi yang disiplin dan *ajeg*.

Saran peneliti dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan keterampilan menulis di SMA IT Asy-Syadzili Pakis. a) Bagi sekolah, Sebaiknya pihak sekolah mengadakan kegiatan perlombaan kaligrafi disekolah sendiri yang diikuti oleh siswa, agar siswa lebih giat dalam berlatih menulis arab. Diharapkan sekolah menyediakan dua kelompok bagi ekstrakurikuler kaligrafi, untuk yang sudah mempunyai basic kaligrafi dan untuk pemula agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik, b) Bagi pembina ekstrakurikuler kaligrafi, Diharapkan pembina ekstrakurikuler kaligrafi dapat disiplin untuk meningkatkan keterampilan menulis arab, karena pembina yang disiplin sangat berpengaruh dalam pengajaran dapat memberi semangat bagi siswa, c) Bagi siswa, adanya ekstrakurikuler kaligrafi di sekolah, diharapkan siswa dapat mengulangi yang didapatkan disekolah tetap di pelajari di rumah, agar siswa dapat menulis huruf Arab sesuai dengan kaidahnya.

Daftar Rujukan

- Alihamdan. 2020. Apa yang Dimaksud Implementasi. 19 Oktober. www.alihamdan.id.
- Amirudin, Yoyok, dan Eko Nasrulloh. 2019. "Strategi Implementasi Pendidikan Humanis di Mts Wahid Hasyim Dau Malang." *VICRATINA: Jurnal Pendidikan*.
- Andriyani, F.D, dan Y.A Wibowo. 2015. Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah. Yogyakarta : UNY Press.
- Anwar, Sa'dullah. 2021. "Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa Dalam Menulis Ayat Al-Qur'an ." *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Hariri, Hasan, dan dkk. 2016. Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Media Akademi.
- Hasan, Nur, dan Moh Muslim. 2021. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Pada Tingkat Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh Kabupaten Pasuruan." *Jurnal Karinov*.
- Hermawan, Acep. 2014. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masyhuri. 2011. Wawasan Seni Kaligrafi Islam. Ponorogo: Mayak Press.
- Syaroh, M., Hanif, M., & Musthofa, I. (2020). STRATEGI GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MAHAROTUL KALAM SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP ISLAM SABILURROSYAD MALANG. *Pendidikan Islam*, 5(2), 17–23.